

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Nazir dalam Prastowo (2012: 186) pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Arikunto dalam Prastowo (2012: 186), menegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.

B. Metode Penelitian

Metode berasal dari Bahasa Yunani yakni *methodos* yang berarti jalan yang harus dilalui. Sugiyono dalam Sahir (2021: 1) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan Langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode etnografi.

Etnografi berasal dari Bahasa Yunani yakni *ethos* yang artinya suku bangsa dan *graphos* yang artinya sesuatu yang ditulis. Penelitian etnografi adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu kelompok Masyarakat untuk mempelajari pola budaya dan perilaku yang dianutnya (Hamzah, 2019: 189).

C. Subjek Penelitian

Sebuah penelitian kualitatif akan dirasa kurang apabila tidak ada orang yang dapat dipercaya sebagai sumber informasi, karena didalam sebuah penelitian, peneliti membutuhkan informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan sebelum melaksanakan sebuah penelitian secara lebih lanjut. Narasumber atau informan itulah yang penulis maksud dengan subjek penelitian (Prastowo, 2012: 195). Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai tua adat, orang tua serta warga kampung asli yang mengetahui tentang nyanyian obaninae.

D. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat/lokasi di Desa Ainan Kecamatan Musi Kabupaten Timor Tengah Utara. Jarak tempuh menuju Desa Ainan adalah 15km dari Kota Kefamenanu. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satubulan dari persiapan sampai akhir penelitian yaitu dari tanggal 28 Desember 2023 sampai tanggal 20 Januari 2024.

E. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data tertentu, ketika penelitian berlangsung. Karena di dalam sebuah penelitian membutuhkan suatu data dan informasi baik dari narasumber ataupun dari data lain yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Pohan dalam Prastowo (2012: 204) data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan

suatu gejala. Menurut Prastowo (2012: 204) asal muasalnya data terdiri dari dua jenis data yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama. Jadi dalam penelitian ini peneliti, sumber data primernya adalah dari narasumber atau informan.

1. Data Primer adalah jenis data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian yakni data mengenai Nyanyian *Boen Pena* di Desa Ainan. Data ini berbentuk hasil wawancara dengan narasumber dan hasil pencatatan lapangan selama proses berlangsung.
2. Data Sekunder adalah jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari tangan kedua, dari buku-buku, media masa dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian perlu diadakannya teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data informasi sebelum peneliti akan membuat penyusunan laporan dari hasil penelitian.

Menurut Pohan dalam Prastowo (2012: 208) teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Sugiyono mempertegas bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono dalam Prastowo, 2012: 208). Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka terkait erat dengan informasi dan dokumen yang terkait dengan penulisan buku-buku atau tulisan ilmiah yang berhubungan dengan teori tentang nyanyian tradisional.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan ini dilakukan untuk mendapat data langsung tentang proses nyanyian tradisional. Studi menggunakan beberapa metode yakni dengan :

- a. Observasi Menurut Creswell (2016:267) observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun mengamati perilaku dan aktifitas individu-individu di lokasi penelitian.
- b. Wawancara. Menurut Sugiyono dalam Prastowo (2012: 212) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
- c. Dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang bertujuan untuk mencari data sebelum melakukan penyusunan laporan penelitian. Menurut Bungin (2007: 121) metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Oleh karena sebenarnya sejumlah fakta dan data sosial tersimpandalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

G. Teknik Analisa Data

Dalam suatu penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diteliti. Pohan (dalam Prastowo, 2012: 237) menjelaskan bahwa data kualitatif adalah semua bahan, keterangan, fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata). Menurut Miles dan Huberman (dalam Prastowo, 2012: 240), analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Jadi dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu:

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi kata “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Prastowo, 2012: 242).

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Prastowo, 2012: 244). Prastowo (2012: 244) menjelaskan bahwa penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah peneliti membuat penyajian data maka peneliti telah mengambil kesimpulan yang bertujuan agar proses penyusunan laporan penelitian dapat dipahami secara lebih rinci dan lebih jelas.

H. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu buku tulis, pulpen, *handphone* dan laptop.